

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.¹ Dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penggunaan metode yang tepat dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan suatu metode yang tepat, hasil dari penelitian tersebut juga akan tepat pula sehingga tujuan dari penelitian itu juga akan berjalan lancar serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”.²

¹ Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RAD" (Bandung; Alfabeta, 2019), h, 2.

² Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RAD" (Bandung; Alfabeta, 2019), h, 16.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelatif. Penelitian korelatif adalah suatu penelitian yang berguna untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mempengaruhi variabel lain agar tidak ada manipulasi variabel.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah peneliti memperoleh data atau objek dari lembaga pendidikan langsung yaitu di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri. Dalam hal ini, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo pada tingkat ibtidaiyah.

Dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat melihat seberapa besar hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan santri dalam menghadapi muhafadzoh.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas biasanya sering disebut dengan variabel X yang dalam penelitian ini berupa *self efficacy* santri dalam menghadapi muhafadzoh.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas. Variabel ini sering juga di sebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel (y). Dalam penelitian ini variabel Y berupa kecemasan santri dalam menghadapi muhafadzoh.

Dengan jenis penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan maka peneliti merancang secara sederhana rancangan penelitian dengan gambaran sebagai berikut:

Peneliti menyebarkan angket melalui google form dan melalui kertas yang diserahkan ke perwakilan kelas yang di tujukan kepada santri pada tingkat ula, untuk mendapatkan data tentang hubungan *self efficacy* dengan kecemasan santri dalam menghadapi muhafadzoh.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari dan kemudian diambil

kesimpulannya.³ Populasi bukan hanya digolongkan dari masyarakat atau orang-orang sekitar, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri yang berjumlah 230 santri.

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan suatu gambaran secara umum dari populasi. Memiliki karakteristik yang hampir sama bahkan sama dengan karakteristik yang terdapat dipopulasi menjadikan sampel dapat digunakan sebagai perwakilan dari populasi tersebut untuk diteliti atau diamati.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah 90 santri dengan kriteria santri tingkat ula yang kesulitan dalam mempertahankan *self efficacy*, sampel ini diambil menggunakan *Sample Purposive*.

Sample Purposive adalah pemilihan sampel yang didasarkan dari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai keterkaitan yang kuat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁶

³ Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RAD (Bandung; Alfabeta, 2022), h, 80.

⁴ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 11.

⁵ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 12.

⁶ Riyanto dan Hatmawan, 17.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menghubungkan antara subyek dan obyek. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran sebagai instrumen penelitian, skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga bisa digunakan dalam pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif.⁷ Tujuan menggunakan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self efficacy* dan tingkat kecemasan santri dalam menghadapi muhafadzoh yang dimiliki oleh subyek. Skala yang akan digunakan adalah Skala *Likert* yang merupakan model skala yang banyak digunakan oleh peneliti-peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena sosial lainnya. Skala *likert* yang digunakan adalah skala likert dengan empat kategori yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.⁸

1. Skala *Self Efficacy*

Skala *Self Efficacy* terdiri dari tiga aspek yaitu: 1) Keadaan yang umum (*Generality*), 2) Tingkat kekuatan (*Strength*), 3) Tingkat kesulitan (*Magnitude*). Menggunakan skala ukur dengan empat kriteria, untuk item Favorable jawaban sangat setuju diberikan nilai 4, setuju dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Sedangkan

⁷ Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RAD (Bandung; Alfabeta, 2022),92.

⁸ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*,24.

Unfavorable jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju dengan nilai 2, tidak setuju dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju dengan nilai 4. Berdasarkan uji coba diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,842.

Tabel 3.1 Sebaran Item Skala 1 Self Efficacy (try out)

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Self Efficacy	Keadaan yang umum (Generality)	Memiliki cara dalam situasi apapun, dan Yakin terhadap kemampuannya	1,2,3,4,5. 6	17,18,1 9	9
	Tingkat Kekuatan (Strength)	Memiliki kepercayaan yang kuat dalam tugas yang berat, Tekun berusaha dalam menghadapi kesulitan, menjadikan tugas yang sulit sebagai tantangan baru, dan Menjadikan tugas yang sulit sebagai tantangan baru	7,8,9, 10	20,21, 22	7
	Tingkat Kesulitan (Magnitude)	Kecerdikan, Ketelitian, Adanya usaha, produktivitas, dan Pengaturan diri	11, 12, 13, 14, 15, 16	23,24, 25	9
Total			16	9	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan *try out* kepada 65 santri yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas, sehingga yang awalnya terdiri dari 25 item pernyataan menjadi 14 item pernyataan. Angket uji validitas ini disebarkan pada santri yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (x)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.842	14

Pada tabel 3.2 diperoleh alpha cronbach 0,842 dimana reliabilitas item yang ideal atau dapat diterima ialah apabila alpha cronbach $> 0,8$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diterima.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel (x)

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	.593	Valid	.852
Item_02	.555	Valid	.854
Item_03	.557	Valid	.855
Item_04	.427	Valid	.861
Item_05	.525	Valid	.857
Item_06	.571	Valid	.853
Item_07	.636	Valid	.850
Item_08	.586	Valid	.852
Item_09	.483	Valid	.858
Item_10	.479	Valid	.859
Item_11	.649	Valid	.848
Item_12	.215	Tidak Valid	.869
Item_13	.190	Tidak Valid	.853
Item_14	.311	Valid	.869
Item_15	.341	Valid	.864
Item_16	.596	Valid	.852
Item_17	.092	Tidak Valid	.820

Item_18	.240	Tidak Valid	.838
Item_19	.049	Tidak Valid	.844
Item_20	.186	Tidak Valid	.813
Item_21	.157	Tidak Valid	.834
Item_22	.199	Tidak Valid	.828
Item_23	.104	Tidak Valid	.816
Item_24	.055	Tidak Valid	.813
Item_25	.235	Tidak Valid	.820

Pada tabel 3.3 terdapat beberapa item yang tidak valid dengan nilai corrected item total correlation $< 0,244$. Pengambilan kesimpulan, item dikatakan valid jika nilai r hitung $> 0,244$ dan item yang dikatakan tidak valid jika r hitung $< 0,244$. Dengan demikian beberapa item yang tidak valid dibuang.

2. Skala Kecemasan

Kecemasan terdiri dari tiga aspek yaitu: 1) aspek kognitif, yang berupa kekhawatiran, 2) aspek afektif, yang berupa emosionalitas, 3) aspek psikomotorik, yang berupa gangguan dan hambatan. Menggunakan skala ukur dengan empat kriteria, untuk item Favorable jawaban sangat setuju diberikan nilai 4, setuju dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Sedangkan Unfavorable jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju dengan nilai 2, tidak setuju dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju dengan nilai 4. Berdasarkan uji coba diperoleh nilai realibilitas sebesar 0,854.

Tabel 3.4 Sebaran Item Skala 2 Kecemasan (*try out*)

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Kecemasan	Aspek Kognitif	Ketakutan akan kegagalan, kurang puas terhadap diri sendiri, pikiran merendahkan diri, memiliki keyakinan pesimis, melebih-lebihkan hasil perilaku negative, dan merasa tersaing dalam situasi penilaian.	1,2,3,4, 5,6,7	22,23	9
	Aspek Afektif	Perasaan tegang, kecemasan akan masa mendatang yang tidak menyenangkan, gugup, khawatir, kesal, bingung, marah, dan sedih.	8,9,10, 11,12,13 14,15	20,21	10
	Aspek Psikomotorik	Menunda, menghindar dan melarikan diri	16,17,18, 19	24,25	6
Total			19	6	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan *try out* kepada 65 santri yang mempunyai kriteria obyek penelitian. Selanjutnya angket tersebut di uji validitas, sehingga yang awalnya terdiri dari 25 item pernyataan menjadi 15 item pernyataan. Angket uji validitas ini disebarikan pada santri yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.855	15

Pada tabel 3.4 diperoleh alpha cronbach 0,854 dimana reliabilitas item yang ideal atau dapat diterima ialah apabila alpha cronbach $> 0,8$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diterima.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel (y)

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	.523	Valid	.843
Item_02	.552	Valid	.842
Item_03	.391	Valid	.850
Item_04	.587	Valid	.841
Item_05	.703	Valid	.833
Item_06	.606	Valid	.838
Item_07	.444	Valid	.848
Item_08	.493	Valid	.845
Item_09	.582	Valid	.840
Item_10	.493	Valid	.845
Item_11	.172	Tidak Valid	.815
Item_12	.241	Tidak Valid	.813
Item_13	.447	Valid	.848
Item_14	.122	Tidak Valid	.823
Item_15	.483	Valid	.846
Item_16	-.034	Tidak Valid	.833
Item_17	.057	Tidak Valid	.824
Item_18	.400	Valid	.850
Item_19	.303	Valid	.855
Item_20	.333	Valid	.853
Item_21	-.064	Tidak Valid	.829
Item_22	-.186	Tidak Valid	.830
Item_23	-.225	Tidak Valid	.832
Item_24	-.010	Tidak Valid	.821
Item_25	-.028	Tidak Valid	.832

Pada tabel 3.5 terdapat beberapa item yang tidak valid dengan nilai corrected item total correlation $< 0,244$. Pengambilan kesimpulan, item dikatakan valid jika nilai r hitung $> 0,244$ dan item yang dikatakan tidak valid jika r hitung $< 0,244$. Dengan demikian beberapa item yang tidak valid dibuang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian sedikit banyak akan ditentukan oleh ketetapan pemilihan metode pengumpulan data yang akan digunakan, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diperlukan adanya metode pengumpulan yang tepat. Dalam kegiatan penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat. Dalam kegiatan penelitian cara memperoleh data ini dikenal sebagai metode pengumpulan data. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan data, antara lain tes kuesioner atau angket, observasi, interview atau wawancara.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi yang berupa tulisan dokumen yang berada di arsip Pondok Pesantren Unit Darussalam. Angket atau kuesioner untuk memperoleh data pada variabel x (*self efficacy*) dan variabel y (kecemasan santri dalam menghadapi muhafadzoh). Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahui.

Dalam penelitian ini sebagian santri diberi beberapa pernyataan untuk mengetahui *self efficacy* dengan kecemasan tentang muhafadzoh. Santri yang mengisi angket ialah santri pada jenjang pendidikan tingkat ula/ibtida'iyah, dengan

sebelumnya angket juga diisi oleh santri pada jenjang pendidikan tingkat aliyah untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data yang sudah terkumpul dan dapat dijadikan sebagai penentu arah untuk melihat apakah hipotesis yang telah penulis rumuskan dapat ditunjukkan kebenarannya. Dari ungkapan di atas maka analisa data dapat dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti, atau dengan kata lain hipotesa yang diajukan dalam penelitian dapat dibuktikan benar tidaknya secara analisa data. Analisis data merupakan arahan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti yaitu apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan santri dalam menghadapi muhafadzoh di Pondok Pesantren Unit Darussalam Lirboyo Kediri maka peneliti menggunakan metode statistika karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan.

Dalam hal ini, peneliti menyebar angket untuk di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan SPSS. Karena instrumen harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur mengukur apa yang harus diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan salah satu ciri instrumen pengukuran yang baik, suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil

yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁹

Selanjutnya setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas angket disebar ke responden. Hasil dari angket tersebut nantinya akan diuji kembali, dengan uji normalitas dan homogenitas dengan *SPSS*. Uji normalitas dan homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau data hasil penelitian homogen.¹⁰

Normalitas dan homogenitas data memiliki kegunaan dalam analisis data hasil penelitian, yaitu untuk menentukan rumus analisis data yang akan digunakan. Jika data memiliki hasil sig > 0,05 maka data itu normal, dan jika data memiliki hasil sig < 0,05 maka data tidak normal. Apabila data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal dan homogen maka analisis datanya menggunakan rumus statistik parametrik, sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal dan tidak homogen maka analisis data yang akan digunakan ialah statistik non parametrik.

Dalam melakukan uji normalitas, apabila data tidak normal maka dapat diantisipasi dengan outlier. Dimana nantinya data outlier tersebut dibuang sehingga data dapat menjadi normal. Outliers adalah data yang memiliki nilai sangat jauh dari nilai umumnya, atau dengan kata lain memiliki nilai yang ekstrem. Adanya outliers ini dapat berpengaruh pada hasil uji asumsi, seperti uji normalitas, linearitas, maupun homogenitas varians. Lebih parah lagi, outliers ini dapat

⁹ A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik Progam SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014), h. 195.

¹⁰ A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik Progam SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014), h. 51.

berpengaruh pada pengambilan kesimpulan penelitian dari hasil uji statistik.¹¹ Ada beberapa faktor yang menyebabkan munculnya data outliers, diantaranya adalah:

1. Kesalahan penginputan data
2. Kesalahan pengambilan sampel
3. Subjek yang mengerjakan secara asal-asalan
4. Fakta di lapangan memang demikian

Setelah diperoleh data yang normal, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data dengan analisis korelasi *product momen*. Analisis *product momen* adalah salah satu parametrik dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal, dimana dengan uji ini akan menghasilkan nilai koefien korelasi yang nilainya berkisar antara -1,0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 artinya ada korelasi positif yang sempurna

Adapun rumusnya sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹¹ Hanif Akhtar, "Semesta Psikometrika: Pengaruh Adanya Outliers terhadap Analisis Statistik," *Semesta Psikometrika* (blog), diakses 7 Juni 2022.

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi product moment $\sum x$: Total skor variabel 1
N : Jumlah Responden $\sum y$: Total skor variabel 2

